

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI TPQ DENGAN SISWA YANG TIDAK
MENGIKUTI TPQ KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TUBAN
GONDANGREJO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

Aida Wasiatul Khoiriyah

A510110083

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. YaniTrompolPos 1 Pabelan, KartasuraTelp. (0271)717417, Fax. 715448, Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S. H., M.Pd

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Aida WasiatulKhoiriyah

NIM : A510110083

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa yang Mengikuti TPQ dengan Siswa yang Tidak Mengikuti TPQ Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Maret 2015

Pembimbing

Mulyadi Sri Kamulyan, S.H, M.Pd

NIK. 191

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI TPQ DENGAN SISWA YANG TIDAK
MENGIKUTI TPQ KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TUBAN
GONDANGREJO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

Aida Wasiatul Khoiriyah, A510110083, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah,
Surakarta, 2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mengikuti TPQ dengan siswa yang tidak mengikuti TPQ kelas V di SDN Tuban 01 Gondangrejo Karanganyar, (2) mengetahui apakah Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang mengikuti TPQ lebih baik dengan siswa yang tidak mengikuti TPQ di SDN Tuban 01 Gondangrejo Karanganyar. Teknik pengumpulan data berupa tes, dokumentasi dan observasi. Teknik uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji keseimbangan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Hasil belajar Agama Islam siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 yang mengikuti TPQ terendah adalah 64 dan tertinggi 88 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 79,55, (2) Sedangkan hasil belajar Agama Islam siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 01 Tuban I Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 yang tidak mengikuti TPQ terendah adalah 56 dan tertinggi 76 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 66,20 (3) Hasil analisis perbandingan antara hasil belajar Agama Islam siswa yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ menggunakan rumus perbandingan dua sampel tidak berpasangan dengan bantuan SPSS 17 menunjukkan bahwa $\text{Sig } t \text{ hitung}(0,000) < 0,05$ yang artinya pernyataan yang mengatakan “nilai agama Islam siswa yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ berbeda” diterima. Dan dari data masing-masing sampel terlihat bahwa rata-rata nilai agama Islam siswa yang mengikuti TPQ lebih baik dibanding rata-rata nilai Agama Islam siswa yang tidak mengikuti TPQ

Kata kunci : TPQ, hasil belajar, pendidikan agama islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu.

Secara sempit pendidikan diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal. Jadi penyelenggara pendidikan hanyalah sekolah secara formal dari pihak pendidik terhadap anak didik yang dibatasi adanya suasana, isi materi pelajaran dan jenjang pendidikan. Pengertian pendidikan secara sempit ini memaknai pendidikan itu sifatnya terbatas, yaitu terkait waktu pelaksanaan, tempat berlangsungnya pendidikan, materi atau isi pelajaran, ruang lingkup kegiatan, dan tujuan yang ingin dicapai.

Kedudukan sekolah dalam hal ini adalah mengupayakan terjadinya proses pembelajaran pada suatu kurun waktu yang telah ditentukan, menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan, materi pelajaran sudah ditentukan.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI No. 20, Tahun 2003). Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka peran guru menjadi penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa melaksanakan kegiatan diatas.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan atas segala komponen pendidikan. Komponen yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa, dan model pengajaran yang tepat.

Guru sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan, hendaknya mampu menghadapi peningkatan mutu pendidikan untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat menjalin hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain untuk meningkatkan tugas profesionalnya, seorang guru harus mempunyai karakteristik sebagai cermin bagi siswa. Sehubungan dengan itu pendidikan luar sekolah seperti Taman Pendidikan Al Qur'an, sangatlah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) khususnya materi membaca Al Qur'an. Oleh karena itu siswa diharapkan setelah menerima pelajaran atau pendidikan agar menjadi

manusia dan warga masyarakat yang mampu mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, seperti halnya tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sejalan dengan hal tersebut tampak bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mempertinggi budi pekerti dan memperkuat kepribadian. Tujuan ini sejalan dengan pendidikan agama Islam. Dengan demikian dipandang perlu dilakukan adanya pembinaan dan pengembangan madrasah atau TPQ sebagai lembaga pendidikan agama Islam.

Berpijak dari sejarah pendidikan agama Islam yang pada awal tahun kemerdekaan Indonesia masih mengalami kesulitan memasukkan pada sekolah-sekolah umum biasanya pengajaran agama hanya dapat diberikan pada jam-jam luar sekolah.

Walaupun demikian pendidikan agama tidaklah beku berdiam diri. Umat Islam berkeyakinan bahwa agama merupakan unsur mutlak dalam pembinaan moral bangsa. Oleh karena itu pendidikan agama Islam sudah selayaknya mendapat perhatian yang baik dan tepat sesuai dengan pembangunan dan sejarah bangsa.

Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari pendidikan itu dapat dilihat bagaimana kemampuan siswa setelah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan bagaimana pula pendidikan dapat membuahkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Begitu juga pendidikan agama Islam di SD Negeri 01 Tuban, Gondangrejo, Karanganyar diharapkan menjadi manusia pembangun bangsa.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang “Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa yang Mengikuti TPQ dengan Siswa yang Tidak Mengikuti TPQ Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Tuban kelas V semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang terletak di Gondangrejo Karanganyar. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/ 2015.

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 01 Tuban tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari dua kelas parallel. Menurut Sugiyono (2011 : 62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 42 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2011 : 85).

Dalam penelitian ini, sebagai variabel yang hendak diteliti adalah keikutsertaan siswa di TPQ dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Variabel penelitian ini dikelompokkan kedalam dua bentuk:

1. Variabel terikat

Variabel terikat yang dimaksud di sini adalah siswa yang mengikuti TPQ dan siswa yang tidak mengikuti TPQ, dengan indikator: mendengarkan, menghafal dan membaca.

2. Variabel kontrol

Variabel kontrol yaitu tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam, pada SD Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015, dengan indikator: nilai Pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik dokumentasi. Teknik uji prasyarat data analisis menggunakan uji normalitas untuk menguji validitasnya. Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan adalah dengan program SPSS One-sampel Kolmogorov Smirnov.

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi product momen dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menguji realibilitas soal tes tersebut yaitu dengan menggunakan Teknik spearman Brown hal ini disebabkan 2 alasan :

- 1) Nilai jawaban hanya ada kemungkinan 1 untuk soal yang dijawab benar dan 0 untuk soal yang dijawab salah.
- 2) Jumlah instrument penelitian genap (30 soal) yang memungkinkan dibelah dua (ganjil dan genap) (Siregar, 2013 : 63).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2) - \sum X)^2 \parallel n \sum Y^2) - \sum Y)^2 -]}$$

Dalam penelitian rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mengikuti TPQ dengan siswa yang tidak mengikuti TPQ. Teknik analisis data ini menggunakan rumus t-tes yaitu

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 01 Tuban merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di propinsi jawa tengah. Sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pendidikan ditempuh dalam waktu enam tahun, yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Alamat SD ini di desa Tuban, Gondangrejo, Karanganyar Secara keseluruhan jumlah siswa di SD Negeri 01 Tuban adalah 275 siswa, siswa laki-laki berjumlah 133 dan siswa perempuan berjumlah 142. Sedangkan keseluruhan jumlah guru dan karyawan yang ada di SD Negeri 01 Tuban adalah 17 orang. Nama kepala sekolah yang sekarang menjabat adalah Suprihatin, M.Pd. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diampu oleh Ibu Siti Aminah S.Ag. Beliau lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba'ul'ulum Surakarta (STAIMUS) jurusan Tarbiah. Beliau mengajar mata

pelajaran PAI dari kelas 1 sampai kelas 6, karena di SD tersebut hanya ada satu guru Agama Islam yaitu ibu Siti Aminah sehingga semua kelas diajar oleh beliau. Dalam satu minggu setiap kelas dijadwalkan 2 jam pelajaran 2 x 35 menit. Beliau sangat berkompeten dalam mengajar Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat mencapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam dan membentuk siswa-siswi yang berkepribadian Islami.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai r_{tabel} dari 30 butir soal diperoleh nilai $\alpha = 5\%$ sebesar 0,361 dan $\alpha = 1\%$ sebesar 0,464. Analisis uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Komputer SPSS, sehingga selain membandingkan antara r hitung dan r tabel hasil validitas instrumen tes juga dapat dilihat dari tanda bintang (*) pada out put hasil perhitungan. Tanda bintang satu (*) menunjukkan valid untuk taraf signifikan 5 % artinya nilai r_{hitung} di atas 0,361 tetapi di bawah 0,464. Sedangkan tanda bintang dua (**) valid untuk taraf signifikan 1 % artinya nilai r_{hitung} di atas 0,361 dan juga di atas 0,464. Hasil uji coba validitas yang dilakukan terhadap 30 soal tes yang dikerjakan oleh 30 siswa diketahui ada 5 item soal yang tidak valid, selanjutnya soal tes yang tidak valid dibuang. Dengan demikian soal tes nomor 15, 17, 19, 20 dan 30 dibuang sehingga soal yang digunakan untuk tes tinggal 25 soal. Untuk menguji realibilitas soal angket tersebut yaitu dengan menggunakan Teknik spearman Brown R_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan $db = n-2 = 28$ sebesar 0,374. Sedangkan r_{hitung} spearman-Brown sebesar 0,782. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan reliabel.

Deskripsi data penelitian ini yakni: berdasarkan tabel data nilai Agama Islam diperoleh nilai terendah siswa yang mengikuti TPQ adalah 64 dan tertinggi 88. Dengan demikian rentangan skor yang muncul sebesar 24 antara 64 dan 88. Nilai tersebut dianalisis dan hasilnya adalah sebagai berikut : (a) nilai rata-rata (mean) sebesar 79,55; (b) simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,871; (c) median (me) sebesar 80; dan (d) modus (mo) sebesar 84. Sedangkan nilai terendah siswa yang tidak mengikuti TPQ adalah 56 dan tertinggi 76. Dengan demikian rentangan skor yang muncul sebesar 20 antara 56 dan 76. Nilai tersebut dianalisis dan hasilnya adalah sebagai berikut : (a) nilai rata-rata (mean) sebesar 66,20; (b) simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,938; (c) median (me) sebesar 68; dan (d) modus (mo) sebesar 68.

Pengujian prasyarat data analisis menggunakan uji normalitas. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS.

1. Uji Kolmogorov Smirnov untuk nilai Agama Islam Siswa yang Ikut TPQ

Hasil analisis data nilai agama Islam siswa yang ikut TPQ dengan Kolmogorov Smirnov dengan hasil kaidah pengujian : Jika asymp. Sig > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal. Dari hasil uji normalitas nilai Agama Islam siswa yang ikut TPQ Sig sebesar 0,14 dengan demikian distribusi data nilai agama Islam siswa yang ikut TPQ berdistribusi normal.

2. Uji Kolmogorov Smirnov untuk nilai Agama Islam Siswa yang Tidak Ikut TPQ

Hasil analisis data nilai agama Islam siswa yang tidak ikut TPQ dengan Kolmogorov Smirnov dengan hasil kaidah pengujian : Jika Asymp. Sig > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal. Dari hasil uji normalitas nilai Agama Islam siswa yang tidak ikut TPQ Sig sebesar 0,51 dengan demikian distribusi data nilai agama Islam siswa yang tidak ikut TPQ berdistribusi normal.

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t untuk sampel tidak berkorelasi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Setelah diperoleh output dengan Program SPSS, keputusan dapat dilakukan dengan dua langkah :

(1) Membaca output Independent sample t-test (signifikan F-hitung) untuk menentukan t hitung yang akan kita gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah menggunakan *equal variances assumed* atau menggunakan *equal variances not assumed*.

Pengambilan keputusan

Jika Sig Fhitung > 0,05 maka Ho diterima.

Jika Sig Fhitung < 0,05 maka Ho ditolak.

Hipotesis (Dugaan) untuk uji sig F test dalam kasus ini :

Ho : Kedua varian populasi identik (*Equal variance assumed*)

Ha : Kedua varians populasi tidak identik (*Equal variance not assumed*)

Keputusan :

Terlihat bahwa sig F hitung untuk hasil analisis dengan *equal variance assumed* adalah 0,307. Oleh karena sig F hitung $> 0,05$, maka Ho diterima kedua varian populasi identik (*equal variance assumed*).

(2) Pengambilan keputusan

Jika Sig t hitung $> 0,05$ maka Ho diterima.

Jika Sig t hitung $< 0,05$ maka Ho ditolak

Hipotesis (Dugaan) untuk uji t test dalam kasus ini :

Ho: Kedua rata-rata populasi identik (Nilai agama Islam siswa yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ sama)

Ha: Kedua rata-rata populasi tidak identik (Nilai agama Islam siswa yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ berbeda)

Karena sig F hitung mempunyai keputusan *equal variance assumed*, maka sig t test sebaiknya menggunakan dasar *equal variance assumed* maka nilai sig t/sig (2 tailed) 0,000 yang berarti Ho ditolak dan Ha yang menyatakan kedua rata-rata populasi tidak identik (nilai agama Islam siswa yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ berbeda diterima).

Keputusan :

Ada perbedaan nilai agama Islam antara siswa yang mengikuti TPQ dengan yang tidak mengikuti TPQ dengan kata lain rata-rata nilai agama Islam siswa yang ikut TPQ lebih baik dibanding rata-rata nilai Agama Islam siswa yang tidak ikut TPQ.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil belajar Agama Islam siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 yang mengikuti TPQ terendah adalah 64 dan tertinggi 88 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 79,55. Sedangkan hasil belajar Agama Islam siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 01 Tuban I Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 yang tidak mengikuti TPQ terendah adalah 56 dan tertinggi 76 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 66,20.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Mukmin (M.CH. Mukmin, 1991 : 46) bahwa tujuan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah menyiapkan anak didik menjadi generasi muslim yang bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, mencintainya, komitmen terhadapnya dan menjadikannya sebagai pandangan hidupnya.

Menurut Purnomo dalam Rosyidah (2013 : 18) komponen materi yang diberikan pada anak/santri diantaranya ada :

- a. Materi BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), bertujuan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai bekal untuk dapat membaca Al-Qur'an serta membekali keterampilan dasar menulis Arab.
- b. Materi Aqidah, bertujuan menanamkan Aqidah Islamiyah sejak dini pada santri sehingga diharapkan santri memiliki keimanan yang baik.
- c. Materi Ibadah, bertujuan agar santri dapat memahami dan dapat mempraktekkan cara beribadah sesuai tuntunan Rosulullah SAW.
- d. Materi Hafalan, bertujuan agar santri mampu menghafal surat dari Al-Qur'an maupun doa-doa sehari-hari, sehingga diharapkan santri mampu memahami setiap keadaan dirinya.
- e. Materi Mufrodhat (Kosakata Bahasa Arab)
- f. Materi Mahfudhot, yaitu berisikan dalil-dalil tentang akhlak yang didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, dan kata-kata hikmah, sehingga diharapkan mampu membentuk akhlak santri.
- g. Materi Hafalan Hadist, bertujuan agar santri mengenal hadits-hadits Rosulullah sehingga dapat meneladaninya.
- h. Materi Bermain, Bercerita, dan Bernyanyi. Materi ini bersifat tambahan, sebagai selingan agar santri dapat terkondisikan selalu senang dengan ustadz maupun pelajaran.

Hasil di atas semakin memperkuat posisi Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Lembaga Pendidikan Non Formal yang berbasis masyarakat, artinya dari oleh dan untuk masyarakat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu anak didik memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam terutama yang berhubungan dengan baca tulis Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar

Tahun Pelajaran 2014/2015 yang mengikuti TPQ dengan yang tidak mengikuti TPQ. Nilai terendah siswa yang mengikuti TPQ adalah 64 dan tertinggi 88 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 79,55. Sedangkan nilai terendah siswa yang tidak mengikuti TPQ adalah 56 dan tertinggi 76 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 66,20. (2) Hasil analisis perbandingan antara hasil belajar Agama Islam siswa yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ menggunakan rumus perbandingan dua sampel tidak berpasangan dengan bantuan SPSS 17 menunjukkan bahwa $\text{Sig } t_{\text{hit}} (0,000) < 0,05$ yang artinya pernyataan yang mengatakan “nilai agama Islam siswa yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ berbeda” diterima. Dan dari data masing-masing sampel terlihat bahwa rata-rata nilai agama Islam siswa yang mengikuti TPQ lebih baik dibanding rata-rata nilai Agama Islam siswa yang tidak mengikuti TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. “*Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*”, Bandung : Nuansa Aulia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. “*Penelitian Pendidikan Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru SD*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2011. “ *Statistika untuk Penelitian*”.Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. “ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* “. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. “*SPSS Untuk Penelitian*”. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.